

# Bab

# 6

## Keluargaan

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

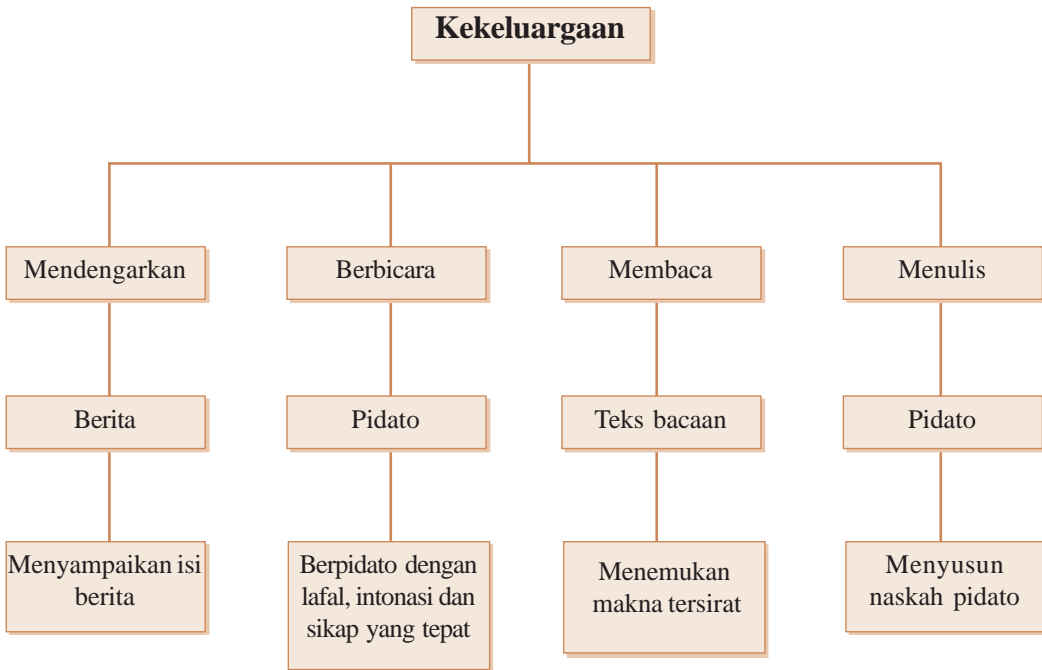
- 1) memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek;
- 2) mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi;
- 3) memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama;
- 4) mengungkapkan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi.



**Gambar 6. 1** Anak-anak sedang bermusyawarah

Para siswa sedang bermusyawarah. Mereka bermusyawarah mengenai pemilihan ketua kelas. Dalam musyawarah tersebut, mereka saling mengusulkan pendapat. Mereka melakukan musyawarah secara keluargaan dan tidak ada yang memaksakan kehendaknya.

## Peta Konsep



## Kata Kunci

- Berita
- Makna
- Pidato
- Presentasi

## Mendengarkan

Kamu akan diajak untuk menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

### Menyimpulkan Isi Berita

Menyimpulkan adalah mengambil inti dari suatu bacaan atau berita. Menyimpulkan hampir sama dengan meringkas. Bedanya, menyimpulkan hanya terdiri dari satu atau dua kalimat, sedangkan meringkas itu terdiri dari beberapa paragraf. Perhatikan cara-cara menyimpulkan berikut ini.

- Simaklah berita dengan sungguh-sungguh. Mulai dari awal sampai akhir.
- Mata kamu harus berkonsentrasi pada televisi, karena dengan melihat televisi maka berita akan lebih jelas.
- Catatlah gagasan pokok dari berita.  
Gagasan pokok berita adalah apakah yang dibicarakan dalam berita. Gagasan pokok harus kamu tulis secara jelas. Jadi, mulai dari awal berita sampai akhir berita membicarakan tentang apa harus jelas.
- Simpulkan gagasan pokok di atas.

Kamu harus tahu, bahwa gagasan pokok berfungsi agar kamu lebih mudah dalam menyimpulkan isi berita. Catatan gagasan pokok juga berfungsi sebagai pedoman saat kamu ditanya tentang berita yang kamu baca atau kamu dengar.

Ayo, dengarkan pembacaan cuplikan berita dari televisi oleh gurumu berikut ini.

### Jendela Sejarah

Pemirsa kita ketemu lagi dalam "Jendela Sejarah" untuk hari Selasa, 25 September 2007. Dalam kesempatan ini pemirsa akan kami ajak ke kota Medan untuk melihat peninggalan sejarah di sana.

Di kelurahan Alur kecamatan Medan Baru, kota Medan, Sumatera Utara, terdapat masjid Al Maksun yang terkenal indah, unik dan memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Bagi masyarakat Medan, masjid Al Maksun tak sekadar tempat ibadah. Masjid ini juga menjadi momen sejarah. Sebab, masjid seluas 18 ribu meter persegi yang mampu menampung 1500 jamaah ini, dibangun oleh Sultan Maksun Al Rasyid Perkasa Alamsyah, pada 21 Agustus 1888 (25 Syakban 1327). Masjid yang mulai digunakan pada tanggal 10 September 1909 dan diarsiteki oleh Kapten Van Erp, ini laksana potret kejayaan Kesultanan Deli waktu itu.

Jika dipandang dari jauh, masjid ini terlihat indah dengan kombinasi warna kuning dan hijau. Memasuki masjid, kita akan disambut oleh gapura megah bak gapura istana.

Arsitek masjid ini sungguh unik, perpaduan antara gaya India dan Eropa. Bagian atas masjid berbentuk segi delapan. Dari 4 sudut masjid, terdapat masing-masing satu kubah. Di tengah-tengahnya, terdapat sebuah kubah besar. Di dalam ruang utama, terdapat delapan buah tiang penyangga masjid berdiameter 60 cm. Masing-masing terhubung satu sama lain dalam bentuk lengkungan. Lantainya terbuat dari ubin warna-warni buatan Eropa.

Di dalam masjid juga terdapat *mihrab*, yaitu suatu relung yang berfungsi sebagai tempat imam dalam memimpin salat dan juga sebagai petunjuk arah kiblat.

Ya, pemirsa, itulah tadi masjid Al Maqsum yang terletak di Medan. Semoga perjalanan kita kali ini dapat menambah pengetahuan pemirsa tentang sejarah Indonesia. Demikian Jendela Sejarah Minggu ini, kita ketemu lagi Minggu depan tetap di Jendela Sejarah.

### Mari Berlatih

Setelah mendengarkan cuplikan berita di atas, coba kamu catat pokok-pokok isi beritanya. Tulislah pokok-pokok berita yang telah kamu catat itu dalam satu kalimat atau lebih.

### Aku Pasti Bisa

Coba simpulkan isi berita televisi yang telah kamu dengar. Simpulkan dengan kata-katamu sendiri. Ayo, sampaikan di depan kelas secara bergiliran.

## Berbicara

Kamu akan diajak untuk berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

### Berpidato untuk Berbagai Keperluan

Tahukah kamu apa itu pidato? Pernahkah kamu berpidato? Bagaimana berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat itu?

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato dapat kamu lakukan saat kamu ulang tahun, saat acara perpisahan atau saat ada kegiatan di sekolahmu.

Saat kamu berpidato, harus memperhatikan lafal, intonasi, dan sikap. Lafal adalah pengucapan kata atau kalimat. Saat mengucapkan kata atau kalimat, kamu harus mengucapkan dengan jelas. Jangan terlalu cepat saat berbicara, karena orang yang mendengarkan akan bingung. Kamu juga cepat lelah, tetapi juga jangan terlalu lambat. Jika terlalu lambat, pendengar akan mengantuk dan bosan. Kamu juga jangan berbicara terlalu keras atau pelan. Sesuaikan dengan pendengar sehingga pidato kamu akan enak didengar.

Selain lafal, kamu juga harus memperhatikan intonasinya. Intonasi adalah tekanan dalam setiap kalimat. Kamu harus berhenti jika kalimatnya diakhiri titik. Gunakan kalimat tanya, jika itu kalimat tanya. Gunakan kalimat perintah jika kalimatnya diakhiri tanda seru. Jika kamu tidak mengikuti tanda baca, maka pendengar akan bingung dan bertanya-tanya tentang pidatomu. Pidatomu juga tidak akan enak didengar.

Ayo, bacalah teks pidato berikut ini.

### **Pidato Perpisahan Sekolah**

Assalamualaikum wr. wb

Salam sejahtera bagi kita semua.

Kepada yang terhormat, Bapak Ahmad Sadiqin, selaku kepala sekolah SDN 07 Bogor. Kepada yang terhormat Bapak Ibu wali murid kelas 6 SDN 07 Bogor dan kepada teman-teman, serta adik-adik SDN 07 Bogor yang saya cintai.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di acara perpisahan anak kelas 6 SDN 07 Bogor ini, dalam keadaan sehat, tanpa kekurangan suatu apa pun. Amin.

Kedua kalinya, saya di sini sebagai wakil dari teman-teman saya kelas 6, ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ibu guru yang telah sudi membimbing kami selama ini. Sehingga, kami dapat menjadi pintar dan lulus dengan prestasi yang membanggakan. Itu semua berkat bimbingan Bapak Ibu guru semua. Kami berharap semoga adik-adik kami lebih rajin belajar agar dapat mengharumkan nama SDN 07 Bogor kita tercinta ini.

Kami juga minta maaf kepada Bapak Ibu guru, karyawan dan adik-adik semua, jika selama saya belajar di SDN 07 Bogor ini, banyak melakukan kesalahan, baik yang kami sengaja maupun tidak kami sengaja.

Terakhir, kami berharap SDN 07 Bogor lebih maju lagi setelah kami tinggalkan. Apabila ada kata-kata yang salah, saya mohon maaf. Akhir kata, Wassalamualaikum. Selamat pagi.

### **Mari Berlatih**

**Ayo, kerjakan latihan berikut.**

1. Peristiwa apa yang melatarbelakangi disusunnya naskah pidato di atas?
2. Sebutkan tema pidato di atas!
3. Sebutkan pokok-pokok pidato di atas!

### **Aku Pasti Bisa**

Ayo, baca naskah pidato di atas di depan kelas. Nilailah setiap penampilan temanmu yang sedang berpidato. Penilaianmu meliputi lafal, intonasi, dan sikap pada saat temanmu membacakan naskah pidato.

## Membaca

Kamu diajak untuk menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

### Menemukan Makna Tersirat dalam Teks Bacaan

Setiap bacaan tentu mengandung makna, baik itu makna tersirat (tersembunyi) maupun tersurat (tertulis). Agar dapat menemukan makna tersirat dalam suatu bacaan, kamu harus membaca bacaan tersebut dengan cara membaca intensif, yaitu membaca dengan sungguh-sungguh, detail, urut, dan rinci. Membaca intensif kamu lakukan saat kamu mencari ide pokok atau tema suatu bacaan.

Membaca intensif juga berfungsi untuk mengetahui lebih banyak tentang bacaan. Misalnya, tentang penulisnya atau permasalahan yang dibicarakan mulai dari awal masalah sampai pemecahan masalah atau akhir berita. Jadi, tiap paragraf dalam bacaan harus kamu pahami isinya, jangan ada yang terlewat.

Ayo, baca bacaan berikut dengan seksama.

#### Ukuran Kekayaan



**Gambar 6.2** Dewa Kekayaan dan Dewa Kemiskinan sedang berdebat

Dewa Kemiskinan dan Dewa Kekayaan sedang berdebat seru. Dewa kemiskinan merasa tersinggung dengan ucapan Dewa Kekayaan yang mengatakan hanya dirinyalah yang bisa membuat manusia bahagia.

“Sekarang terbukti. Aku lebih disukai bahkan dipuja daripada kamu. Dari ujung ke ujung dunia ini, tak ada yang membenciku. Beda denganmu. Tak ada yang mau mendengar namamu”. ejek Dewa Kekayaan.

“Aku tidak percaya, atau kita turun ke bumi dan mencari kebenaran itu”, ajak Dewa kemiskinan. Lalu, keduanya turun ke bumi untuk membuktikan secara langsung.

“Coba kau lihat manusia-manusia itu, dia tersenyum senang karena memiliki semuanya. Itu karena aku. Bahkan, berdoa pun mereka menginginkanku. Mana ada yang mengharapkan kamu”, kata Dewa Kekayaan makin sombong.

“Jangan buru-buru bangga. Kita cari yang lain”. Dewa Kemiskinan berusaha tenang, lalu, tiba-tiba ia mendengar tawa dari sebuah rumah.

“Kenapa mereka tertawa? Mereka, kan, keluarga miskin?” tanya Dewa kekayaan heran. Dewa Kemiskinan tak menjawab. Ia merubah diri menjadi sosok manusia.

“Apa yang sedang keluarga ibu tertawakan? Padahal sepertinya tidak ada hal yang lucu?”

“Kami selalu tertawa meski tidak ada hal yang lucu sekalipun. Kami tertawa karena kami bahagia”.

“Mana mungkin ibu bahagia kalau ibu miskin?” tanya Dewa Kekayaan yang juga ikut berubah menjadi manusia.

“Kebahagiaan, kan, bukan berarti harus kaya. Dulu kami pernah mempunyai uang lebih, tapi malah ketakutan. Takut kemalingan, takut ada yang minta, takut ditipu, dan selalu curiga pada orang. Lebih baik begini, memang kami miskin, tapi justru kami bisa belajar menghargai uang, belajar hemat, dan tidak takut dihajati”.

“Kalau kaya, kan, enak. Bisa makan enak, tidur di kasur empuk, pakai baju bagus, perhiasan, rumah besar dengan perabotan yang mahal.” kata Dewa Kekayaan.

“Sepertinya menyenangkan karena kami tidak punya apa-apa. Tetapi, saya yakin meski sudah memiliki banyak hal, orang-orang kaya itu pasti masih merasa kurang. Kalau buat saya yang penting sehat. Punya banyak uang, tapi sakit, kan, sama saja tidak menikmati. Toh, kalau mati nanti semua harta yang dimiliki tidak bisa dibawa.”

“Saya setuju dengan pendapat itu. Terima kasih.” kata Dewa Kemiskinan tersenyum sambil melirik pada Dewa kekayaan.

“Terbukti, kan, tidak semua orang senang dengan kekayaan?”

Sumber: *Ino* edisi 29 September 2007 hal 7

## Mari Berlatih

**Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai bacaan di atas.**

1. Siapa yang berdebat dalam bacaan tersebut?
2. Mengapa Dewa Kekayaan mengejek Dewa Kemiskinan?
3. Untuk apa Dewa Kekayaan dan Dewa Kemiskinan turun ke bumi?
4. Siapakah yang tertawa di dalam rumah?
5. Apa yang dapat kamu tangkap dari bacaan tersebut?

## Aku Pasti Bisa

Ayo, baca kembali bacaan di atas, kemudian cobalah untuk menemukan makna tersirat yang terkandung dalam bacaan tersebut.

## Menulis

Kamu diajak untuk menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, dan perayaan sekolah) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

### Menyusun Naskah Pidato

Masih ingatkah kamu tentang pidato? Lalu, bagaimana cara membuat pidato yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan itu? Pasti kamu ingin tahu lebih jelas, bukan?

Sekarang kamu akan belajar menyusun naskah pidato. Caranya sangat mudah. Ayo, perhatikan uraian berikut ini.

Kamu harus tahu bahwa di dalam naskah pidato ada tiga bagian yang sangat penting. Tiga bagian itu, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Sebelum menyusun naskah pidato yang lengkap, kamu perlu membuat kerangka naskah pidato terlebih dahulu. Adapun Sebelum menyusun kerangka naskah pidato, kamu harus melakukan hal-hal berikut.

- Menentukan tema.
- Kamu harus mengetahui untuk siapa pidato itu akan disampaikan.
- Menentukan pokok-pokok apa saja yang akan disampaikan.

Setelah melakukan hal-hal di atas, selanjutnya kamu tinggal mengembangkan kerangka naskah pidato yang terdiri tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Ayo, perhatikan kerangka naskah pidato berikut ini.

- Bagian pembuka  
Bagian pembuka berisi kata pengantar atau salam pembuka.  
Kata pengantar berisi tentang:
  - Sapaan kepada peserta dengan salam hormat.
  - Memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan.
- Bagian isi  
Bagian isi berisi tentang:
  - Ucapan terima kasih.
  - Permintaan maaf bila ada kekurangan dalam penyelenggaraan acara.
  - Pokok-pokok yang ingin disampaikan.
- Bagian penutup
  - Ucapan terima kasih atas terselenggaranya acara.
  - Ucapan maaf bila ada salah satu kesalahan saat berpidato.
  - Mengucapkan kalimat penutup.
  - Salam penutup.



### Aku Pasti Bisa

Ayo tentukanlah tema untuk naskah pidato. Susunlah kerangka naskah pidato sesuai tema yang telah kamu tentukan. Coba kembangkan kerangka naskah pidatomu menjadi naskah pidato yang lengkap. Bacalah naskah pidatomu di depan kelas.

### Mengenal Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat-kalimat yang mengandung dua pola kalimat atau lebih.

Contoh: Ayah menulis surat, adik berdiri di sampingnya

S P O S P ket. tempat

Kalimat majemuk ada bermacam-macam. Salah satunya yang akan kamu pelajari, yaitu kalimat majemuk bertingkat. Ayo, kamu perhatikan berikut ini.

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat majemuk yang pola kalimatnya tidak sederajat. Artinya, ada induk kalimat dan ada anak kalimat. Anak kalimat mempunyai banyak fungsi, salah satunya berfungsi sebagai pengganti keterangan syarat. Kata yang digunakan adalah *jika*, *seandainya*, *seandainya*.

Contoh kalimat majemuk bertingkat adalah sebagai berikut.

Saya yakin sekolah kita akan lebih maju

Induk kalimat

jika adik-adik rajin belajar

Anak kalimat

Demikian tadi sambutan dari saya

Induk kalimat

seandainya ada kata-kata yang salah saya mohon maaf

anak kalimat

Kami tidak akan melupakan jasa Bapak Ibu guru

Induk kalimat

seandainya kami sudah menjadi orang sukses

anak kalimat

### Mari Berlatih

Ayo buatlah lima kalimat majemuk bertingkat. Kerjakan di buku latihanmu.

### Aku Pasti Bisa

Ayo temukan kalimat majemuk dalam naskah pidato yang dibuat temanmu pada latihan sebelumnya.

## Rangkuman

- Menyimpulkan adalah mengambil inti suatu bacaan.  
Cara menyimpulkan berita dari televisi:
  - Menyimak berita dengan sungguh-sungguh.
  - Mencatat gagasan pokok.
  - Menyimpulkan gagasan pokok.
- Pidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.
- Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh, detail, urut, dan rinci.
- Langkah-langkah menyusun naskah pidato, antara lain:
  - Menentukan tema.
  - Menentukan pembukaan; salam pembuka dan kata pengantar.
  - Menentukan isi.
  - Menentukan penutup.
- Kalimat majemuk adalah kalimat yang mengandung dua pola kalimat/lebih. Kalimat majemuk bertingkat dengan keterangan syarat. Menggunakan kata jika, sekiranya, seandainya.

## Refleksi

Kamu pasti pernah melihat orang berpidato. Apakah dalam benak kamu terbersit keinginan untuk berpidato? Berpidato itu sebenarnya mudah, yang terpenting dalam berpidato adalah menguasai langkah-langkah dan metodenya. Selain itu, jika ingin bisa berpidato, kamu harus banyak latihan. Kamu sudah mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpidato, bukan? Nah, sekarang kamu tinggal mempraktekannya, kamu bisa berpidato dalam acara ulang tahunmu, atau acara-acara lainnya.

## Ayo, Berlatih 6

**Ayo, kerjakan di buku latihanmu.**

**A. Ayo, berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.**

1. Mengambil inti dari suatu bacaan disebut ....
  - a. menyimpulkan
  - b. mengarang
  - c. wawancara
  - d. pidato

2. Mata juga harus fokus pada televisi supaya berita ....
  - a. membingungkan
  - b. menjenuhkan
  - c. lebih jelas
  - d. lebih sulit
3. Metode naskah adalah berpidato dengan ....
  - a. mendadak
  - b. membuat keterangan
  - c. menghafal naskah
  - d. membaca naskah
4. Sikap kamu saat berpidato adalah ....
  - a. menggoyang-goyangkan tubuh
  - b. tenang
  - c. melihat penonton satu-satu
  - d. tangan di pinggang
5. Membaca dengan sungguh-sungguh, detail, dan rinci disebut ....
  - a. membaca intensif
  - b. membaca cepat
  - c. membaca lancar
  - d. membaca mengeja
6. Bila menemukan kata-kata sulit, dicari artinya di ....
  - a. majalah
  - b. kamus
  - c. koran
  - d. televisi
7. Langkah pertama menyusun naskah pidato adalah ....
  - a. menentukan penutup
  - b. menentukan isi
  - c. menentukan pembukaan
  - d. menentukan tema
8. “*Demikian tadi sambutan dari saya*”.  
Kalimat di atas digunakan untuk ....
  - a. pembukaan
  - b. isi
  - c. penutup
  - d. salam pembuka
9. *Ibu pergi ke pasar dan ayah mencuci mobil.*  
Pola kalimat majemuk dari kalimat tersebut adalah ....
  - a. SPO, SPK
  - b. SPK, SPO
  - c. SPO, SPO
  - d. SPK, SPK

10. *Kami mohon maaf jika kami banyak berbuat salah.*

Anak kalimat di atas adalah ....

- kami mohon maaf
- kami mohon maaf jika kami
- jika kami banyak berbuat salah
- kami mohon maaf jika kami banyak berbuat salah

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**

- Menyimpulkan adalah ....
- Metode pidato ektemporan adalah ....
- Membaca intensif adalah ....
- Setelah menyapa peserta, kamu mengucapkan ....
- Rani menyapu lantai, sedang Riko bermain bola di halaman. Pola kalimat di atas adalah ....

**C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

- Bagaimana cara menyimpulkan berita dari televisi?
- Bagaimana sikap kita saat berpidato?
- Sebutkan cara-cara membaca intensif!
- Bagaimana langkah-langkah menyusun naskah pidato perpisahan?
- Buatlah kalimat mejemuk dengan kata jika, sekiranya dan seandainya!

## Portofolio

Ayo, dengarkan berita di televisi. Coba kamu catat pokok-pokok isi beritanya. Tulislah pokok-pokok berita yang telah kamu catat itu dalam satu kalimat atau lebih. Kemudian simpulkan isi berita televisi yang telah kamu dengar.